

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam (SDA) yang sangat melimpah sehingga apabila dimanfaatkan dengan baik maka sangat membantu negara dalam menambah devisa negara. Dalam pemanfaatan sumber daya alam, pemerintah memiliki peran penting dalam mengelola potensi sumber daya alam yang ada dan bisa dimanfaatkan untuk kepentingan bersama dan bisa mensejahterakan rakyat. Pemerintah perlu adanya komunikasi dengan berbagai pihak seperti badan usaha yang bergerak pada bidang pertambangan dan industrialisasi untuk dapat dimanfaatkan manfaatnya sebaik mungkin untuk dimanfaatkan oleh pemerintah untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

Secara konseptual, industrialisasi merupakan perubahan sosial ekonomi dimana orang-orang ditransformasikan dari tahap pra industri yang mana pendapatan per kapita terakumulasi rendah ke tahap industrialisasi. Melalui industrialisasi sebuah ekonomi negara akan mengalami transformasi yang cukup signifikan. Kegiatan industri memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Karena industri menghasilkan sebuah barang yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Tidak hanya menghasilkan barang tetapi dengan adanya industrialisasi menjadikan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut bisa berkembang dengan baik. Karena, industri adalah salah satu yang diandalkan oleh pemerintah Indonesia untuk mendatangkan devisa. Selain itu juga masyarakat sekitar bekerja di tempat tersebut, membuat warung makan di sekitar kawasan industri untuk para pekerja, menyewakan hunian seperti penginapan atau rumah untuk dikontrakan, dan kegiatan-kegiatan ekonomi yang dapat menopang atau memfasilitasi para pekerja baik masyarakat lokal maupun daerah luar yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Dari adanya dampak positif terhadap perekonomian negara, kegiatan pertambangan adalah kegiatan yang syarat dengan resiko pencemaran dan resiko kerusakan lingkungan. Tidak ada kegiatan pertambangan yang tidak berpotensi mencemari lingkungan atau kerusakan lingkungan. pertambangan adalah

inheren yang bisa diartikan bahwasanya pertambangan tidak bisa dipisahkan oleh adanya degradasi lingkungan dan tidak ada aktifitas pertambangan yang ramah lingkungan. Aktifitas pertambangan akan mempengaruhi semua media lingkungan seperti pencemaran udara, penecmaran air, rusaknya habitat flora dan fauna, dan juga rusaknya lingkungan manusia itu sendiri.

Penambangan bahan baku semen dilaksanakan dengan sistem tambang terbuka yang mana dalam penambangan bahan baku perlu dilakukan pembuangan atau pengangkatan lapisan tanah atas dan juga vegetasi yang ada di daerah yang akan ditambang, sehingga merusak kondisi permukaan lahan seperti hilangnya vegetasi tumbuhan, perubahan susunan tanah, erosi, perubahan kepadatan tanah, polusi udara, pencemaran air, dan juga meningkatkan zat bersifat toksik pada tanah, yang mana nantinya akan menyulitkan manusia di generasi selanjutnya (Fox,1984).

Berdasarkan penelitian oleh M. Mirza Pratama yang berjudul Pengaruh Aktifitas tambang galian C Terhadap Perubahan lingkungan Fisik di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa pada tahun 2020. Yang memiliki hasil bahwa aktivitas tambang galian C di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa berpengaruh terhadap prasarana, kualitas lingkungan dan kelembagaan sedangkan aktivitas pertambangan tidak berpengaruh terhadap sarana. Bentuk pengaruh tersebut seperti terganggunya kualitas udara karena aktifitas penambangan yang dilakukan secara terus menerus sehingga mengakibatkan menurunnya kualitas udara di daerah tersebut, kesulitan mendapatkan air bersih karena adanya penyempitan daerah resapan air dan menurunnya kualitas tanah karena adanya proses penambangan berupa pemotongan lereng di daerah tersebut.

Kualitas lingkungan yang seharusnya ada dalam masyarakat itu (1) memiliki udara yang bagus. Udara dengan kualitas yang bagus biasanya terbebas dari polusi, dapat ditandai dengan udara tidak berbau dan tidak menyebabkan gangguan pernafasan. (2) Banyak vegetasi sehingga nantinya dalam penyerapan karbon dioksida bisa berjalan dengan baik begitu juga dengan produksi oksigen, dengan banyaknya vegetasi juga dapat menyejukan suatu

tempat .(3) Banyak air, hal ini sangat dibutuhkan baik oleh manusia maupun tumbuhan dengan adanya sumber air tentu akan menunjang semua kehidupan kita seperti minum, menyiram tanaman, dan mencuci. (4) Kesuburan tanah, dengan adanya tanah yang subur maka tanaman baik tanaman budidaya maupun tanaman non-budidaya bisa tumbuh dengan baik dan subur sehingga hal ini sangat menguntungkan manusia dari segi lingkungan.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai kualitas lingkungan setelah berdirinya industri semen yang berada di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Adanya perubahan lahan dari yang awalnya perkebunan dan hutan menjadi lahan industri mengakibatkan adanya perubahan kualitas lingkungan yang cukup signifikan. Penelitian ini berjudul “ Dampak Industri Semen Terhadap Kualitas Lingkungan Di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah”. Dalam hal ini, peneliti akan mengkaji bagaimana kualitas lingkungan yang terjadi di sekitar kawasan industri semen PT. Sinar Tambang Arthalestari (PT. STAR) di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana dampak berdirikannya industri semen terhadap kualitas lingkungan yang ada di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui dampak berdirikannya industri semen terhadap kualitas lingkungan yang ada di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis berupa kajian mengenai dampak industri semen terhadap kualitas lingkungan yang berguna bagi pendidikan, khususnya di bidang ilmu geografi yang mengkaji tentang kondisi fisik dari sebuah wilayah tertentu.